

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS TENTANG AKU DAN
KEBUTUHANKU PADA SISWA KELAS 4 UPTD SD INPRES KUANIO 3**

Norce Reniati Panab¹, Antonius Suban Hali², Netty E. A. Nawa³

¹PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana Kupang

²FISIKA FKIP Universitas Nusa Cendana ³PGSD FKIP Universitas Nusa
Cendana

, [1norcepanab157@gmail.com](mailto:norcepanab157@gmail.com) , [2asubanhali@gmail.com](mailto:asubanhali@gmail.com) ,

[3netty.e.a.nawa@staf.undana.ac.id](mailto:netty.e.a.nawa@staf.undana.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine whether the STAD type cooperative learning model has a significant influence on the learning outcomes of science in the material Me and My Needs for grade 4 students of UPTD SD Inpres Kuanino 3. The research design is one group pretest (initial test) and at the end of the learning the respondents are given a posttest (final test)

The results of the calculation of the validity test of the questions using Microsoft Excel 2007, show that the value of the product moment r_{count} for each question is greater than r_{table} (0.339) for 20 multiple-choice questions and all are declared valid. The results of the calculation of the reliability of the learning outcome test with 20 multiple-choice questions with the formula (r_x) are reliable. From the results of the calculation of the reliability index, it can be seen that $r_x = 0.90 > r_{table}$ 0.339, so that the research instrument is declared "reliable". Based on statistical analysis using the SPSS for Windows version 23 program, the data from the calculation of the normality test of the pretest and posttest data = 0.200 > 0.05, it is known that the pretest and posttest data on learning outcomes in grade 4 students have a significance value of > 0.05. while the results of the homogeneity test using the SPSS for Windows version 23 program obtained a significant value of 0.930 > 0.05. it is concluded that both data are declared homogeneous. Furthermore, a hypothesis test was conducted using a T-test sample paired obtained a significant value (2-tailed) of 0.00 < 0.05, so H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be concluded that there is a significant influence of the STAD Type Cooperative Learning Model on student learning outcomes in the material Me and My Needs of class 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3.

Keywords: STAD Learning Model, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS materi Aku dan Kebutuhanku pada siswa kelas 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3. Desain penelitian One group pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran responden diberikan posttest (tes akhir).

Hasil perhitungan uji validitas soal menggunakan Microsoft Excel 2007, menunjukkan nilai produk momen r^{hitung} untuk masing-masing pertanyaan lebih besar dari r^{tabel} (0.339) sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dan semuanya dinyatakan valid. Hasil perhitungan reliabilitas tes hasil belajar dengan 20 butir soal pilihan ganda dengan rumus (rx) adalah reliabel. Dari hasil perhitungan indeks reliabilitas dapat diketahui bahwa $rx = 0.90 > r^{\text{tabel}}$ 0.339, sehingga instrument penelitian dinyatakan "reliabel". Berdasarkan analisis statistik menggunakan program SPSS for windows versi 23, data hasil perhitungan uji normalitas data pretest dan posttest = 0.200 > 0.05, diketahui bahwa data pretest dan posttest hasil belajar pada siswa kelas 4 memiliki nilai signifikansi > 0.05. sedangkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS for windows versi 23 diperoleh nilai signifikan sebesar 0.930 > 0.05. maka disimpulkan bahwa kedua data dinyatakan homogen. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan paraid sampel T-test diperoleh nilai signifikan (2-tailed) 0.00 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa materi Aku dan Kebutuhanku kelas 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3.

Kata kunci : Model Pembelajaran *STAD*, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia dalam menghadapi berbagai perubahan yang ada berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

pendidikan dipahami sebagai usaha yang sengaja direncanakan untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi diri mereka. Potensi ini mencakup kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh individu untuk kehidupan di masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. (Amran, dkk. 2022) Salah satu bidang yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Ditingkat sekolah dasar, IPAS tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan siswa pada konsep-konsep ilmiah, tetapi juga untuk menumbuhkan kebiasaan berpikir kritis, kreatif, dan ilmiah. IPAS diharapkan dapat membekali siswa dengan kemampuan untuk menyikapi berbagai fenomena alam dengan cara yang sistematis dan logis. Dalam pembelajaran IPAS, terutama pada materi tertentu seperti aku dan kebutuhanku, siswa diharapkan dapat terlibat secara aktif untuk mengembangkan pengetahuan yang telah mereka peroleh, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Mulyana Harun (2019:485).

Namun demikian, dalam prakteknya, pembelajaran IPAS di sekolah dasar seringkali menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah perbedaan karakteristik siswa yang mempengaruhi cara mereka menyerap informasi dan berinteraksi dengan materi pelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang beredebeda, sehingga para guru dituntut untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan ini. Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses belajar mengajar di sekolah UPTD SD Inpres Kuanino 3 pada mata pelajaran IPAS materi aku dan kebutuhanku di kelas 4, terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan. Siswa hanya duduk mendengarkan dan asyik dengan teman sebangkunya. Sementara itu, guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah, dan memberikan tugas-tugas yang bersifat individual tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi atau kerja kelompok. Akibatnya, siswa kesulitan memahami materi, dan hasil belajar mereka masih berada di bawah Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan penelitian, ada 40% siswa, atau sebanyak 14 siswa, yang belum tuntas memahami materi, sementara 60% siswa, atau 20 siswa, sudah menunjukkan pemahaman yang lebih baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.

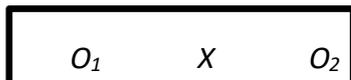
Menurut Budi (2020), hal ini membutuhkan kemampuan guru untuk merancang pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan materi, tetapi juga mempertimbangkan keberagaman cara siswa belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif, menekankan pada interaksi antar siswa yang memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Dalam model ini, siswa bekerja dalam kelompok untuk

memecahkan masalah bersama, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan sosial mereka. Priatna dan Patmawati (2020) juga mengatakan bahwa model ini sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, di mana setiap siswa dapat saling mendukung dan membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif bukan hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antar siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif dan dapat diterapkan di sekolah dasar adalah tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*. Model ini membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan kemampuan yang beragam. Setiap kelompok bekerja sama untuk memahami materi pelajaran, dalam hal ini IPAS tentang aku dan kebutuhanku, sehingga setiap anggota kelompok dapat saling mengajarkan dan memperkuat pemahaman mereka. Dalam pembelajaran dengan tipe *STAD*, selain kerja sama, siswa juga diberikan kesempatan untuk

mengembangkan kemampuan individu melalui evaluasi yang dilakukan secara kelompok dan perorangan. Penekanan pada kolaborasi ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mereka akan lebih aktif dalam



berdiskusi dan menyelesaikan masalah bersama. Wahyuni Tri (2023) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS tentang aku dan kebutuhanku pada siswa kelas 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar atau pemahaman awal yang lebih baik tentang konsep kebutuhan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui model ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Pre-Experimental Design. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design.

Keterangan:

O1 : Nilai pretest sebelum diberi perlakuan

O2 : Nilai posttest setelah diberi perlakuan

X : Perlakuan/treatment

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini lembar observasi dan tes. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Untuk mengetahui atau mengukur valid atau tidak valid suatu variable penelitian pada kuesioner maka dilakukan uji validitas dan dihitung menggunakan rumus korelasi product moment atau bantuan program SPSS (Statistical Program for Social Science). Setelah pengujiannya valid, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach.

Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas.

Setelah dilakukan uji prasyarat maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

Adapun dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut:

- Hipotesis alternatif (H_a) adalah ada pengaruh Model Koopertif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar IPAS tentang Aku dan Kebutuhanku pada siswa kelas 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3.
- Hipotesis nol (H_0) adalah tidak ada pengaruh Model Koopertif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar IPAS tentang Aku dan Kebutuhanku pada siswa kelas 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Inpres Kuanino 3, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamat di Jalan Sapta Marga II, Kelurahan Kuanino, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang. Pertama sebelum memulai pembelajaran dilakukan *pretest* setelah itu dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS tentang Aku dan Kebutujanku

pada siswa kelas 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3. Berikut adalah rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*
Descriptive Statistic

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Std. Error	Statistik	Statistik
<i>Pretest</i> (turun)	34	25	45,00	70,00	202	59,4	1,33	7,762	60,2
	34	00	75,00	95,00	0,00	118	118	96	50
<i>Posttest</i> (turun)	34	20,00	0		292	85,8	1,25	7,130	53,7
					0,00	824	725	980	43

Sumber data : Data primer hasil olahan peneliti, 2025

Data hasil peserta didik dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan Model Koopertif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar IPAS tentang Aku dan Kebutuhanku pada siswa kelas 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dengan menguji uji normalitas dan homogenitas.

1. uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS for windows versi 23. Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel di

bawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		34
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	6.98800812
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.110
	<i>Positive</i>	.093
	<i>Negative</i>	-.110
<i>Test Statistic</i>		.110
<i>Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^a

Sumber data : Data primer hasil olahan peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dan data hasil posttest berdistribusi normal (diterima) yaitu terima H_0 (populasi nilai variabel berdistribusi normal) dan tolak H_a (populasi nilai variabel tidak berdistribusi normal).

2. uji homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Uji ini menggunakan uji Levene's test dengan bantuan SPSS for windows versi 23. Hasil uji homogenitas data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

<i>hasil belajar</i>			
<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
.008	1	66	.930

Sumber data : Data primer hasil olahan peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi $0,930 > 0,05$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa data pretest dan data posttest homogen yaitu terima H_0 (Nilai variabel berasal dari populasi yang homogen) dan tolak H_a (Nilai variabel bukan berasal dari populasi yang homogen).

Setelah mengetahui data terdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik yaitu paired sampel T-test karena berasal dari dua variabel yang saling berhubungan. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan pada sampel yang sama (berpasangan), yaitu siswa kelas 4 yang diberikan dua perlakuan berbeda. Maksudnya satu sampel tetapi memperoleh dua perlakuan yang berbeda, data yang digunakan yaitu nilai pretest dan posttest. Pengujian t-berpasangan bisa dihitung dengan rumus Kolmogrof- Smirnov dengan bantuan program SPSS for windows versi 23.

Tabel 4.5 Uji Hipotesis

	<i>Paired Differences</i>					<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Differences</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i> <i>J</i> <i>Pretest</i> <i>Posttest</i>	-26.470 59	8.9213 2	1.529 99	-29.583 39	-23.357 79	-17. 301	33	.000

Sumber data : Data primer hasil olahan peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa materi Aku dan Kebutuhanku kelas 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Tentang Aku dan Kebutuhanku Pada Siswa Kelas 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3” peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap guru dan siswa. Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, terutama pada materi aku dan kebutuhanku. Selain itu, peneliti juga melakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap materi. Hasil pretest menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai tuntas. Setelah itu, peneliti mulai menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada saat *posttest*, di mana sebanyak 34 orang siswa berhasil mencapai nilai tuntas. Selain itu, berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00, yang berarti lebih kecil dari 0.05. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, yaitu tolak H_0 dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa pada materi Aku dan Kebutuhanku di kelas 4 UPTD SD Inpres Kuanino 3. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amran, M., Mulianti, N., & Idris Jafar, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe the Power of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 22 Jeppe'E Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. *Pendas : Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Dasar, 7(2), 1053–1062.
<https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5986>
- Mulyana Harun, (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (Students Teams Achievement Divisions) Pada Materi Pokok Struktur Bagian Tumbuhan Dengan Fungsinya. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Vol 02 No. 02, Hal 485.
- Budi, S. M. (2020). “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe the power of two pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI madrasah ibtidayyah An Nizham Kota Jambi. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Patmawati, I. & Priatna, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5(2), 187-203.
- Wahyuni, M. T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SD Negeri 007 Serusa Mati Kecamatan Sinaboi Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(October 2021),19243–19246.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/11185>